

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk rumusan masalah penelitian yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak terbatas pada dua variabel atau lebih. Jenis metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan dua kelompok atau lebih dalam sebuah setting alamiah.<sup>1</sup>

### B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi maupun fakta yang relevan dengan kepentingan penelitian yang sedang dilakukan. Data dilihat dari sumbernya terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau data yang belum dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan langsung dari sumbernya melainkan data yang sudah dikumpulkan serta diolah pihak lain.<sup>2</sup> Penelitian ini memakai sumber data sekunder berupa laporan tahunan suatu perusahaan yang diperoleh dari website perusahaan langsung atau dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang dapat berupa objek maupun subjek yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* selama periode 2018 hingga 2020.

---

<sup>1</sup> Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* 2018, 30-32.

<sup>2</sup> Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Ummppress, 2020), 80.

<sup>3</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi. Pengambilan sampel didasarkan pada prosedur tertentu agar bisa mewakili populasinya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>5</sup> Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian<sup>6</sup>**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk ke dalam <i>Jakarta Islamic Index 70 (JII70)</i> periode tahun 2018-2020 berturut-turut	37
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) periode tahun 2018-2020 secara berturut-turut	37
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir per 31 desember	37
4	Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya	32
5	Perusahaan yang mengalami laba bersih positif selama periode 2018-2020	33
6	Perusahaan yang dalam laporan tahunannya terdapat data yang dibutuhkan dalam penelitian	33
<b>Sampel Akhir Penelitian</b>		<b>24</b>
<b>Jumlah Sampel Perusahaan Selama Tahun 2018-2020 (24 perusahaan x 3 tahun)</b>		<b>72</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan 6 kriteria yang telah ditetapkan di atas, hanya terdapat 37 perusahaan yang dalam tiga tahun berturut-turut terdaftar di JII70 pada periode 2018-2020. Dari 37 perusahaan tersebut hanya 24 perusahaan yang memenuhi kriteria. Beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria disebabkan 5 perusahaan tidak memakai satuan

<sup>4</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

<sup>5</sup> Nurlina T. Muhyiddin, Dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 74.

<sup>6</sup> Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah penulis, 2021

rupiah pada laporan keuangannya, sebanyak 4 perusahaan membukukan laba bersih negatif atau mengalami kerugian, dan 4 perusahaan dalam laporan tahunannya tidak terdapat data yang dibutuhkan untuk penelitian. Jumlah perusahaan untuk satu tahun penelitian adalah 24 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan tiga tahun penelitian sehingga jumlah perusahaannya adalah 72 perusahaan yang didapatkan dari 24 perusahaan dikalikan tiga tahun penelitian. Daftar perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini antara lain:

**Tabel 3.2. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
3	Adhi Karya Tbk	ADHI
4	AKR Corporindo Tbk	AKRA
5	Aneka Tambang Tbk	ANTM
6	Global Mediacom Tbk	BMTR
7	Ciputra Development Tbk	CTRA
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
12	Kimia Farma Tbk	KAEF
13	Kalbe Farma Tbk	KLBF
14	Link Net Tbk	LINK
15	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
16	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
17	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
18	Bukit Asam Tbk	PTBA
19	PP (Persero) Tbk	PTPP
20	Pakuwon Jati Tbk	PWON
21	Surya Citra Media Tbk	SCMA
22	United Tractors Tbk	UNTR
23	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
24	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON

Sumber : *Jakarta Islamic Index*, 2021

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti sehingga nantinya akan

diperoleh informasi terkait hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini memakai 2 variabel antara lain sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia variabel independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen ini nantinya dapat mempunyai hubungan positif atau negatif dengan variabel independen.<sup>8</sup> Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel yaitu:

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- b. *Leverage*
- c. Komite Audit

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, kriteria, maupun konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Dinamakan variabel terikat dikarenakan variabel tersebut dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen).<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak.

## E. Definisi Operasional Variabel

Segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dinamakan variabel.<sup>10</sup> Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak yaitu bentuk perencanaan pajak yang mempunyai tujuan meminimalkan pajak terutang. Pada penelitian ini memakai rasio <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) untuk mengukur tingkat penghindaran	<i>Effective Tax Rate</i> = $\frac{\text{Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

<sup>7</sup> Muslih Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 57.

<sup>8</sup> Nurlina T. Muhyidin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial, Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 56-57.

<sup>9</sup> I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2-3.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

	<p>pajak. ETR yang dihitung dari jumlah pajak penghasilan dibagi penghasilan sebelum terkena pajak. Tingginya nilai ETR menandakan semakin rendah aktivitas penghindaran pajak oleh perusahaan.<sup>11</sup></p>	
<p><i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)</p>	<p>CSR merupakan tanggungjawab perusahaan kepada sosial maupun lingkungan sekitarnya. Pengungkapan CSR diukur menggunakan pedoman GRI-G4 yang berjumlah 91 kategori (item). Setiap kategori tersebut apabila diungkapkan akan dinilai 1 dan jika tidak diungkapkan akan dinilai 0. Nilai dari masing-masing kategori tersebut kemudian dijumlahkan agar dapat diperoleh besarnya nilai CSR kemudian dibagi dengan jumlah item GRI-G4.</p>	$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$
<p><i>Leverage</i> (X2)</p>	<p><i>Leverage</i> digunakan untuk mengetahui banyaknya pemakaian hutang oleh perusahaan dalam hal menambah modal atau membiayai aktiva. Pada penelitian ini <i>leverage</i> dihitung menggunakan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR). DAR merupakan rasio untuk menilai tingkat <i>solvabilitas</i> suatu perusahaan. DAR dipakai untuk melihat seberapa banyak total aktiva perusahaan didanai oleh hutang.<sup>12</sup></p>	$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liability}{Total\ Assets}$
<p>Komite Audit (X3)</p>	<p>Tugas komite audit yaitu membantu dewan pengawas organisasi dalam memastikan efektivitas pengendalian</p>	<p>Komite Audit = <math>\sum</math> Komite Audit Dalam Perusahaan</p>

<sup>11</sup> Kholid Hidayat, dkk., “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* 2, no. 2 (2016): 44-45.

<sup>12</sup> Vidiyanna Rizal Putri, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate*,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 46.

	intern dan efektivitas tugas auditor eksternal dan internal. <sup>13</sup> Pada penelitian ini pengukuran efektivitas komite audit didasarkan pada jumlah anggota dari komite audit suatu perusahaan.	
--	---	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pengumpulan data digunakan agar dapat memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi untuk kepentingan penelitian.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data teoritis dengan mencari informasi tertulis serta sistematis dari para ahli yang bisa menambah wawasan berfikir.<sup>15</sup> Dengan menggunakan studi kepustakaan penulis akan berusaha mendapatkan informasi dari berbagai sumber pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Studi kepustakaan dilakukan untuk menelaah berbagai literatur yang dapat berupa buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan pajak, dan laporan tahunan perusahaan.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi didapatkan dari dokumen, buku, tulisan dan lainnya. Adapun data-data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Studi dokumentasi berupa :

- a. Data perusahaan yang listing di JII70 dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com)
- b. Data tentang informasi laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang listing di JII70 dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan,

<sup>13</sup> Lidia Tambunan, "Peran Komite Audit Dalam *Good Corporate Governance*," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2021): 121.

<sup>14</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 83.

<sup>15</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 38.

membuktikan hipotesis, serta menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.<sup>16</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data dengan menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan tanpa mempunyai maksud menarik kesimpulan dan generalisasi yang relevan untuk umum.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data menggunakan rata-rata (*mean*), nilai paling tinggi (maksimum), nilai paling rendah (minimum), dan nilai dari standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Jika penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.<sup>18</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan agar dapat melihat apakah didalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan diantara variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi sempurna maupun mendekati sempurna yang terjadi diantara variabel independennya. Adapun metode yang dipakai untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Apabila nilai VIF kurang dari 10 ( $\leq 10$ ) dan tolerance

---

<sup>16</sup> Nurlina T. Muhyidin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 107.

<sup>17</sup> Harri Barly, "Pengaruh *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2018): 232.

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 107-112.

lebih dari 0,1 ( $\geq 0,1$ ) maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>19</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah pada model regresi terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode sekarang (periode-t) dengan residual periode sebelumnya (periode t-1).<sup>20</sup> Pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) yaitu dengan membandingkan nilai durbin watson hitung (d) dengan nilai durbin watson tabel, yaitu tabel batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $d \leq dL$  atau  $d \geq (4-dU)$  menandakan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU \leq d \leq (4-dU)$ , menandakan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $(4-dU) \leq d \leq (4-dL)$ , maka tidak dapat disimpulkan.<sup>21</sup>

### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan agar dapat melihat apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual untuk semua pengamatan.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini heterokedastisitas dilihat menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 116-121.

<sup>20</sup> Farid Firmansyah dan Rudy Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 49-50.

<sup>21</sup> Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 97.

<sup>22</sup> Nikolaus Dudi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 122.

<sup>23</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS For Windows Versi 24. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>24</sup> Pengujian hipotesis pertama yaitu uji regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dependen Penghindaran Pajak (Y), dan variabel independen CSR (X1), *Debt to Assets Ratio* (X2), dan Komite Audit (X3), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Penghindaran Pajak
- a = Konstanta
- X1 = CSR
- X2 = *Debt to Assets Ratio*
- X3 = Komite Audit
- e = Error
- b = Koefisien Regresi Parsial

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka koefisien determinasi berkisar diantara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefisien determinasi semakin besar yaitu mendekati satu, artinya semakin tinggi kemampuan variabel bebas (independen) untuk menerangkan variabel terikat (dependen). Sedangkan apabila angka koefisien determinasi semakin kecil berarti kemampuan dari variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat sangat terbatas.<sup>25</sup>

#### b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara

<sup>24</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 161.

<sup>25</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 79.

simultan. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel
    - a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
    - b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>26</sup>
  - 2) Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
    - a. Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang mana variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
    - b. Jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang mana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>
- c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial.<sup>28</sup> Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel
  - a. Jika t-hitung  $<$  t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

---

<sup>26</sup> Ita Rahmawati dan Rissalatul Illiyin, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, No. 1 (2021): 106.

<sup>27</sup> Dimas Adityarahman Pamungkas, "Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 10 (2020): 9.

<sup>28</sup> Agus Tri Basuki, *Penggunaan Spss Dalam Statistik*, 90.

- b. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen<sup>29</sup>
- 2) Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
    - a. Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang mana variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
    - b. Jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang mana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>



---

<sup>29</sup> Ita Rahmawati dan Rissalatul Illiyin, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo,” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, No. 1 (2021): 105-106

<sup>30</sup> Dimas Adityarahman Pamungkas, “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 10 (2020): 9.